

ABSTRAK

Seperti yang kebanyakan individu lain lakukan, penggandaan karya cetak atau fotokopi buku sering atau bahkan setiap hari dilakukan oleh orang lain. Hal tersebut harusnya lebih dibatasi dengan tidak seenaknya menggandaan karya orang lain. Dalam hal ini HAKI telah dilanggar oleh sebagian manusia. Sebagai manusia yang memiliki etika, tidak sepatasnya manusia tersebut mengacuhkan pelanggaran yang terjadi. Penggandaan karya cetak telah menjadi hal yang biasa/wajar dikalangan mahasiswa. Begitu juga pada mahasiswa Ilmu Informasi dan Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya.

Penelitian kualitatif pada studi ini menemukan pemaknaan dari mahasiswa Ilmu Informasi dan Perpustakaan melalui kegiatan yang dilakukan dengan wajar fotokopi buku pada aktivitas sehari-hari mereka. Studi ini menggunakan konstruksi sosial dengan pendekatan fenomenologi, yang mana mencoba memahami fenomena penggandaan karya cetak yang dilakukan oleh mahasiswa Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Konstruksi sosial terbagi atas tiga proses, yakni eksternalisasi, objektifikasi, serta internalisasi. Data yang ditemukan terdapat dua tipe yaitu acuh terhadap aturan dan tidak acuh terhadap aturan. Tipe acuh memiliki factor kebudayaan, tetapi pada tipe tidak acuh tidak terdapat factor kebudayaan yang mempengaruhi.

Kata Kunci : *Konstruksi Sosial, Fenomenologi, Penggandaan Karya Cetak*

ABSTRACT

As most other people do, doubling print or copy of the work or even every day often done by someone else. It should be restricted to not arbitrarily doubling print other people's work. In this case the intellectual property rights have been violated by most humans. As a man who has ethics, then an should not ignore violations. Doubling printed works have become common or normal among students. In Library and Information Science students Airlangga University.

Qualitative research this study found meaning of information and library science students through the activities carried out by a photocopy of the book fair in their daily activities. This study uses a social construction with a phenomenological approach, which understand the phenomenon of doubling print work done by students of Information and Library Science. Social construction is divided into three processes, namely externalization, objectification, and internalization. Data found that there are two types indifferent to the rules and not indifferent to the rule. Type indifferent has cultural factors, but on the type of indifference there are cultural factors that influence.

Keywords: *Social Construction, Phenomenology, Cloning Works Print*